



MENGEMBANGKAN LITERASI MEMBACA MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN DI TAMAN BACA PEKAN KARYA (PEKA) PAMULANG

Aryani¹, Andhika Okturi², Iklimah Tinta Ayu³, Faiz Falahu Romdon⁴,
Ahmad Marjaya⁵, Bagus Andriyanto⁶

1,2,3,4,5,6 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

E-mail : dosen01161@unpam.ac.id, okturiandhika0@gmail.com, iklimah289@gmail.com,
faizpendekarc@gmail.com, ahmdmrjaya@gmail.com, bagusandriyanto999@gmail.com

ABSTRAK

Pada era modernisasi dan digitalisasi kini telah mewarnai dunia pendidikan. Menghadapi dunia yang serba modern ini tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu langkah yang harus segera dilakukan adalah dalam hal literasi membaca. Literasi membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Indonesia masih berada di peringkat rendah dalam hal membaca. Seperti yang dapat kita lihat saat ini, generasi muda enggan menyempatkan waktunya untuk sekadar membaca beberapa halaman buku. Dalam hal ini, konteks membaca yang dimaksud adalah membaca untuk pemahaman suatu teks. Untuk mencapai hal tersebut tentunya dibutuhkan tenaga pendidik yang juga mendukung dalam hal memahami teks. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan adanya metode khusus yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak dalam memahami suatu teks. Berdasarkan hal tersebut, kelompok PKM ini ingin ikut berkontribusi dalam mewujudkan peningkatan pemahaman membaca pada anak usia dini, khususnya di Taman Baca Pekan Karya (PEKA) di Tangerang Selatan. Jadi, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman teks bacaan kepada masyarakat khususnya anak-anak sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA) di Tangerang Selatan melalui boneka tangan. Subjek penelitian dalam PKM ini adalah masyarakat sekitar Tangerang Selatan. Pengabdian dilakukan secara tatap muka.

Kata Kunci : literasi, membaca, boneka tangan

ABSTRACT

In the era of modernization and digitalization, it has colored the world of education. To face this modern world, quality human resources (HR) are needed. One of the steps that must be taken immediately is in terms of reading literacy. Reading literacy plays an important role in improving the quality of education. Indonesia still ranks low in terms of reading. As we can see today, the younger generation is reluctant to take the time to simply read a few pages of a book. In this case, the intended reading context is reading for understanding a text. To

achieve this, of course, educators are needed who also support in terms of understanding the text. This support can be realized by the existence of special methods that can be used to help children understand a text. Based on this, the PKM group wants to contribute to realizing an increase in reading comprehension in young children, especially at the Pekan Karya Reading Park (PEKA) in South Tangerang. So, the purpose of this community service is to increase the understanding of reading texts for the community, especially children around Taman Baca Pekan Karya (PEKA) in South Tangerang through hand puppets. The research subjects in this PKM are the people around South Tangerang. Service is done face to face.

Keywords : literacy, reading, hand puppets

PENDAHULUAN

Di era modern dan digital ini sedang mewarnai keberlangsungan sistem pendidikan di Indonesia. Dampak dari kedua hal itu, salah satunya adalah bangsa Indonesia dituntut untuk senantiasa siap dalam menghadapi segala sesuatu yang serba modern. Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam menghadapi segala tantangan tersebut tentunya diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas.

Salah satu cara yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh pendidikan berkualitas adalah mempersiapkan para peserta didik dalam hal keterampilan-keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Upaya terdekat yang seharusnya lebih dahulu dijangkau adalah terkait masalah membaca. Membaca merupakan salah satu dari empat

keterampilan berbahasa. Terkait aspek membaca, hal ini perlu menjadi perhatian bersama karena melalui membaca inilah segala hal bisa berubah kapan saja.

Tidak hanya itu, dengan keterampilan membaca inilah seseorang mendapatkan sebuah informasi dari teks bacaan. Menilik dari berbagai negara yang maju sumber daya manusianya, keterampilan membaca sudah menjadi sebuah kebiasaan dan kebutuhan mutlak bagi mereka. Oleh karena itu, keterampilan membaca ini memang sangat diperlukan bila bangsa Indonesia ingin maju seperti halnya negara-negara lain.

Prasetyono (2008:29) menyampaikan bahwa terdapat adanya dua faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat baca pada anak-anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penyebab yang berasal dari dalam diri

anak-anak sedangkan faktor eksternal merupakan faktor penyebab yang berasal dari luar diri anak-anak. Faktor internal dapat berupa kurangnya kemampuan membaca anak dan kurangnya kebiasaan membaca anak. Faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab rendahnya minat baca antara lain adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, pengaruh adanya gadget, dan lainnya.

Sebagai salah satu aspek mendasar dalam keterampilan berbahasa, perlu adanya perhatian khusus dari para tenaga pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini tentu berhubungan dengan metode atau teknik yang digunakan dalam usaha tersebut. Metode yang digunakan dalam meningkatkan literasi membaca inilah dikembangkan dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang di Taman Baca Pekan Karya (PEKA).

Taman Baca Pekan Karya (PEKA) adalah wadah yang digunakan sebagai sarana pendukung pendidikan di daerah sekitar masyarakat Pamulang, Taman

Baca Pekan Karya (PEKA) didirikan untuk membantu memfasilitasi anak-anak di lingkungan sekitar Pamulang dalam bentuk pendidikan. Taman Baca Pekan Karya (PEKA) merupakan sebuah yayasan pendidikan berada di bawah naungan yayasan Erick Thohir yang telah diresmikan sejak November 2020. Yayasan ini dikelola oleh komunitas pemuda lingkungan sekitar yang diketuai oleh Adang Albanie.

Dalam rangka mendorong tujuan institusi mitra, dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian dengan tema *Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Boneka Tangan*. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami teks yang disajikan, utamanya ketika nanti dalam kegiatan belajar anak-anak di sekolah masing-masing. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan bekal wawasan tentang pentingnya mengetahui dan memahami metode tersebut dalam kaitannya dengan memahami segala bentuk teks yang dijumpai.

Pemilihan Taman Baca Pekan Karya (PEKA) sebagai objek pengabdian masyarakat ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dari sisi sasaran objek pengabdian. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini yaitu usia anak-anak dari 5 – 12 tahun. Kedua, dari sisi jejaring. Lokasi Taman Baca Pekan Karya (PEKA) berada dalam satu wilayah yang sama dengan lokasi prodi Sastra Indonesia yakni di kecamatan Pamulang. Dalam kaitannya dengan hal ini, institusi selalu mendorong untuk dapat membangun jejaring yang erat dengan berbagai institusi yang berada di sekitar prodi Sastra Indonesia.

Berdasarkan tahap komunikasi awal yang dilakukan tim PKM prodi Sastra Indonesia kepada pihak pengurus Taman Baca Pekan Karya (PEKA) melalui mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia menemukan fakta bahwa mayoritas anak-anak yang berada di lingkungan Taman Baca Pekan Karya (PEKA) tersebut memiliki daya pemahaman teks yang masih cukup kurang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan pengetahuan dan keterampilan bagi para siswa. Kegiatan ini dimulai

dengan pengenalan materi tentang pentingnya membaca melalui majalah. Setelah penjelasan berbagai materi tersebut, anak-anak akan mencoba untuk merealisasikan imajinasinya dengan menggambar. Harapannya dengan menggambar tersebut, anak-anak dapat lebih mudah dalam menyampaikan imajinasinya melalui gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa rata-rata kendala yang dihadapi oleh masyarakat sekitar khususnya pada anak-anak sekita taman baca Pekan Karya (PEKA), Pamulang, Tangerang Selatan, pada pemahaman teks bacaan antara lain adalah (1) ketidakstabilan minat anak-anak dari teks bacaan dan (2) pengetahuan mereka terkait bahasa Indonesia juga sebenarnya masih cenderung kurang, utamanya berkaitan dengan pengetahuan membaca dan memahami bacaan.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan review materi terkait teks bacaan.

Pengenalan Dasar-Dasar Majalah Anak

Pada tahap ini anak-anak diajak untuk mengulang kembali beberapa materi terkait teks bacaan. Melalui cara ini, anak-anak diharapkan dapat mengingat kembali materi terkait teks bacaan. Pada kegiatan ini, penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa kepada anak-anak.

Pemahaman Teks Bacaan dalam Majalah Anak

Sesi ini merupakan tahap lanjutan dari pengenalan tentang membaca melalui boneka tangan. Anak-anak diajak untuk mengingat kembali yang terdapat di dalam suatu cerita. Pada sesi ini anak-anak mencoba untuk mengupas konteks dalam teks bacaan dan isi dari cerita tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang yang bertempat di Taman Baca Pekan Karya(PEKA) di Tangerang Selatan dapat berlangsung dengan sangat lancar. Selain itu, kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif dari para relawan, masyarakat sekitar khususnya anak-anak sekitar di

Taman Baca Pekan Karya (PEKA) Tangerang Selatan. Anak-anak turut senang dengan adanya kegiatan ini. Harapannya dengan adanya kegiatan ini anak-anak sekitar taman baca memiliki sudut pandang lain dalam memahami teks bacaan di majalah anak.

Beberapa simpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain adalah *Pertama*, anak-anak semakin sadar pentingnya membaca. *Kedua*, anak-anak sekitar Taman Baca Pekan Karya(PEKA) Tangerang Selatan dapat dengan mudah memahami suatu cerita anak melalui boneka tangan.

SARAN

Rekomendasi kami kepada tim pengabdian lain yang akan melakukan kegiatan serupa adalah. *Pertama*, perlu juga dilakukan kegiatan serupa dengan adanya perubahan peserta, yaitu anak laki-laki sekitar Taman Baca Pekan Karya (PEKA). *Kedua*, perlu adanya variasi dalam menyampaikan metode tersebut supaya lebih cepat dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

REFERENSI

Nurgiyantoro, B. (2005) Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia

- Anak). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, E. (2010). Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani, I dan Hodijah. (2007). Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD. Bandung: UPI PRESS.
- Resmini, N. Dadan D, dkk.(2006). Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Kosasih, E. (2006). Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP. Bandung: CV Pustaka
- Sugono, D. (2011). Buku Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.